

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penting diselenggarakan bagi anak-anak pada usia *golden age*. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Seperti yang dilansir pada blog Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sleman, Yogyakarta bahwa pada beberapa tahun terakhir ini perkembangan PAUD semakin meningkat. Hal ini dikarenakan banyaknya tanggapan positif dari masyarakat yang mulai mendidik putra-putrinya ke sekolah pada usia dini. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal maupun informal.

Saat ini kebutuhan akan sebuah sarana pendidikan bagi anak usia dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan bertambahnya minat orang tua mendidik anak-anaknya ke sekolah pada usia dini, namun tidak diseimbangi oleh penambahan sarana PAUD. Disisi lain, pendidikan bagi anak usia dini yang relevan diperlukan untuk perkembangan jaman sekaligus membentuk karakter anak. Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun.² Periode emas merupakan periode kritis, perkembangan pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode seterusnya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan

¹ STANDARD PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

² <http://www.anneahira.com/kesehatan-anak/pendidikan-anak-usia-dini.htm>

(stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.³

Tabel 1.1.
Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Kalasan Tahun

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2.958	2.840	5.798
5 – 9	2.706	2.648	5.354
10 – 14	2.567	2.503	5.070
15 – 19	3.224	3.292	6.516
20 – 24	4.194	3.832	8.026
25 – 29	3.295	3.215	6.510
30 – 34	2.970	3.061	6.031
35 – 39	2.760	2.866	5.626
40 – 44	2.644	2.826	5.470
45 – 49	2.141	2.391	4.532
50 – 54	1.910	2.085	3.995
55 – 59	1.477	1.526	3.003
60 – 64	990	1.188	2.178
65 – 69	922	1.037	1.959
70 – 74	689	862	1.551
75 +	870	1.245	2.115
Kecamatan	36.317	37.417	73.734

Sumber : proyeksi Penduduk SP 2000

Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2011

15

Kecamatan Kalasan adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman, terletak di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu daerah yang kurang akan sarana pendidikan bagi anak usia dini. Terlihat dari data jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Kalasan tahun 2010, kelompok umur 0 – 9 tahun mencapai 11.152 jiwa (lihat tabel 1.1.), sehingga jika proyeksikan, jumlah penduduk kelompok umur 3 – 6 tahun kurang lebih mencapai 3.680 jiwa.

³ <http://www.anneahira.com/kesehatan-anak/pendidikan-anak-usia-dini.htm>

Tabel. 1.2.

Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK per Desa Di Kecamatan Kalasan Tahun 2010

DESA	SEKOLAH	KELAS	GURU	MURID
Purwomartani	16	40	79	796
Tirtomartani	9	24	36	513
Tamanmartani	11	25	48	491
Selomartani	7	19	29	354
Kecamatan	43	108	192	2.154

Sumber : UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2011 Hal. 32

Tetapi pada kenyataannya, sarana pendidikan anak usia dini di Kalasan berjumlah 43 sekolah, yang hanya dapat menampung 2.154 murid (lihat tabel 1.1.2). Hal ini terlihat jelas bahwa fasilitas sarana pendidikan bagi anak usia dini yang sudah ada saat ini di Kalasan belum dapat menampung seluruh anak yang berhak mendapatkan pendidikan. Dengan kata lain, sebagian besar anak usia dini di daerah Kalasan, harus bersekolah diluar Kecamatan Kalasan. Oleh karena itu penambahan sarana pendidikan anak usia dini sangat diperlukan di daerah Kalasan sebagai salah satu cara melengkapi fasilitas lingkungan tersebut.

Tabel. 1.3.

Banyaknya Rumahtangga, Penduduk, dan Rata-rata Jiwa per Rumahtangga menurut Desa Di Kecamatan Kalasan Tahun 2010

DESA	RUMAHTANGGA	PENDUDUK	RATA-RATA JIWA PER RUMAHTANGGA
Purwomartani	9.633	33.613	3
Tirtomartani	4.877	13.264	3
Tamanmartani	4.839	15.205	3
Selomartani	3.458	11.652	3
Kecamatan	22.807	73.734	3

Sumber : Desa Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2011 Hal. 17

Dilihat dari tabel 1.3. Banyaknya Rumahtangga, Penduduk, dan Rata-rata Jiwa per Rumahtangga menurut Desa Di Kecamatan Kalasan Tahun 2010,

jumlah penduduk Kecamatan Kalasan sebanyak 73.734 jiwa dengan 22.807 rumah tangga adapun rata-rata jiwa per rumah tangga berjumlah 3 orang. Desa Purwomartani merupakan desa yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan desa – desa lain yang berada di Kecamatan Kalasan. Jumlah kelompok rumahtangga di Desa Purwomartani sebanyak 9.633 dengan rata – rata jiwa per rumahtangga adalah 3 orang sehingga jumlah penduduk Desa Purwomartani berjumlah 33.613 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk terpusat di Desa Purwomartani. Kepadatan penduduk ini disebabkan Desa Purwomartani mengalami banyak perkembangan dalam bidang perumahan, ekonomi maupun pendidikan, dilihat dari letak desa yang strategis (tidak jauh dengan pusat kota), sarana prasarana yang cukup memadai dan mulai banyak munculnya pembangunan perumahan-perumahan kecil yang menyebar di seluruh desa Purwomartani. Perumahan-perumahan tersebut banyak menarik minat beli para keluarga muda dengan jumlah anggota keluarga yang tidak banyak. Banyaknya perkembangan yang dialami Desa Purwomartani, meningkat pula kebutuhan akan fasilitas pendukung bagi penduduknya, khususnya sarana pendidikan bagi anak usia dini.

Majunya sebuah daerah dapat dilihat dari fasilitas lingkungan yang ada didalamnya maupun kualitas masyarakatnya. Dengan adanya penambahan fasilitas pendidikan bagi anak usia dini di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, diharapkan pula kualitas sumber daya manusia yang ada dapat meningkat, mengingat pendidikan bagi anak usia dini sangat berpengaruh bagi perkembangannya.

Sebuah Universitas Kristen di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan yaitu Universitas Kristen Immanuel (UKRIM), yang berlokasi di Jl. Solo Km. 11,1 Yogyakarta, di dalamnya terdapat Fakultas Agama Kristen dengan tiga prodi yaitu Pendidikan Agama Kristen, Konseling Kristen dan Musik Gereja. Selain program Strata 1 (S1), UKRIM juga mempunyai satu program Magister yaitu Magister Pendidikan Kristen. Pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK), semester VII wajib melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah sehingga diharapkan lulusan Prodi PAK

menjadi cakap mendidik dan cakap mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen pada sekolah di berbagai daerah di Indonesia.⁴ Pada semester VI-VII mahasiswa program studi Konseling Kristen wajib melaksanakan praktik pelayanan konseling di sekolah Kristen, sehingga diharapkan lulusannya cakap melayani konseling di gereja, sekolah, lembaga sosial dan panti asuhan dengan dasar teologi dan ketrampilan yang mantap.⁵ Pada semester VI - VII dan VIII, mahasiswa program studi Musik Gereja diwajibkan praktik pelayanan di gereja lokal, sehingga diharapkan lulusan program studi ini telah siap pakai, terdidik dan profesional dalam mengelola musik gereja serta memiliki keterampilan teknis memadai dengan teologi yang mantap.⁶ Tidak hanya program Strata 1 saja yang harus melakukan kerja praktik tetapi juga program Magister Pendidikan Kristen. Program M.Pd.K yang menyelenggarakan perkuliahaannya dengan *block teaching system* (modular/non reguler) memungkinkan para Guru PAK di DIY dan Jawa Tengah, baik yang berstatus PNS maupun Guru Tidak Tetap/Yayasan, dapat mengikuti perkuliahaan di tengah-tengah kesibukannya sebagai pengajar di sekolah-sekolah, kerana perkuliahan diselenggarakan pada sore hingga malam hari (Senin – Jumat). Hal tersebut membuat kerja praktik dirasa sulit untuk dilakukan mengingat adanya kesibukan lain para mahasiswa. Pada kerja praktik tersebut salah satu materinya mengenai psikologi anak dan bagaimana mengajarkan pemahaman keagamaan kepada anak-anak usia dini. Demi tercapainya kualitas yang baik dalam program belajar mengajar, maka UKRIM menyediakan fasilitas laboratorium bagi masing-masing fakultas. Laboratorium tersebut didirikan untuk mewadahi para mahasiswa yang akan melakukan praktik, namun fasilitas akan tempat praktik yang disediakan sampai saat ini dirasa belum lengkap. Hal ini disebabkan karena pada fakultas Pendidikan Agama Kristen hanya terdapat satu laboratorium atau ruang praktik yang diperuntukkan bagi Program Studi Musik Gereja saja yakni berupa auditorium musik. Padahal bagi Fakultas Agama Kristen yang nantinya mencetak mahasiswanya sebagai tenaga pengajar, seharusnya mempunyai

⁴ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/fakultas/fak/pendidikan-kristen.html>

⁵ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/fakultas/fak/konseling-kristen.html>

⁶ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/fakultas/fak/musik-gereja.html>

program kerja yang mampu menyeimbangkan antara teori dan praktik. Tidak adanya fasilitas praktik untuk mengajar anak-anak usia dini, maka selama ini mahasiswa melakukan kerja praktik di sekolah-sekolah umum, untuk itu pengadaan laboratorium kerja praktik bagi mahasiswa PAK dan M.Pd.K UKRIM sangat diperlukan yakni berupa sarana pendidikan atau sekolah bagi anak usia dini.

Pengadaan sarana praktik bagi mahasiswa PAK dan M.Pd.K berupa pendidikan anak usia dini (PAUD), didukung oleh *master plan* UKRIM. Dalam hal ini UKRIM sedang berencana menyediakan fasilitas tersebut berupa sarana PAUD berbasis agama Kristen.

Tabel. 1.4.

Rencana Strategi Magister Pendidikan Kristen UKRIM

TAHUN	RENCANA PENGEMBANGAN	DESKRIPSI
2009 - 2011	Pengadaan dan Peningkatan SDM	Pengadaan SDM yaitu tenaga pengajar, salah satunya dengan meningkatkan jenjang pendidikan para pengajar (minimal S2)
2009 - 2013	Peningkatan Akademik, Penelitian, Teori Belajar Mengajar	Berupa peningkatan kualitas belajar mengajar
2009 - 2013	Peningkatan Sarana Belajar Mengajar	Berupa penambahan pustaka atau buku
2009 - 2013	Pengadaan Laboratorium untuk Sarana Praktek	Praktek untuk mahasiswa M.Pd.K. merancang pola pendidikan PAUD dengan mendirikan lokasi belajar mengajar, bermain dan keterampilan

Sumber : Renstra UKRIM MPd.K TH. 2009-2013

Tabel. 1.5.

Jadwal Rencana Strategi Magister Pendidikan Kristen UKRIM

No	RENCANA PENGEMBANGAN	2009		2010				2011				2012				2013				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengadaan dan Peningkatan SDM																			
2	Peningkatan Akademik, Penelitian, Teori Belajar Mengajar																			
3	Peningkatan Sarana Belajar Mengajar																			
4	Pengadaan Laboratorium untuk Sarana Praktek																			

Sumber : Renstra UKRIM MPd.K TH. 2009-2013

Tabel. 1.6.

Rencana Strategi Magister Pendidikan Kristen UKRIM Mengenai Pembangunan Sarana PAUD

TAHAPAN	TOPIK	KETERANGAN
Th 2009	Survey	
Th 2010	Studi Kelayakan	Penetapan lokasi sarana PAUD
Th 2011-2012	Pra Rencana	Gambar kerja
Th 2012-2013	Realisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung • Perlengkapan

Sumber : Renstra UKRIM MPd.K TH. 2009-2013

Tabel. 1.7.

Detail Rencana Strategi Magister Pendidikan Kristen UKRIM Mengenai Pembangunan Sarana PAUD

No	RENCANA PENGEMBANGAN	2009		2010				2011				2012				2013				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Survey																			
2	Studi Kelayakan																			

No	RENCANA PENGEMBANGAN	2009		2010				2011				2012				2013				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
3	Pra Rencana																			
4	Realisasi																			

Sumber : RENSTRA UKRIM MPd.K TH. 2009-2013

Tabel. 1.8.

**Banyaknya Penduduk dirinci menurut Pemeluk Agama per Desa
Di Kecamatan Kalasan Tahun 2010**

Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindh u	Budha	Jumlah
Purwomartani	29.763	708	3.134	8	-	33.613
Tirtomartani	11.878	203	1.167	16	-	13.264
Tamanmartani	13.658	237	296	13	1	15.205
Selomartani	11.450	74	83	45	-	11.652
Kecamatan	67.749	1.222	4.680	82	1	73.734

Sumber : Desa

Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2011 Hal. 21

Pada tabel 1.4. mengenai Banyaknya Penduduk dirinci menurut Pemeluk Agama per Desa di Kecamatan Kalasan Tahun 2010, dapat disimpulkan bahwa penduduk di Kecamatan Kalasan sebagian besar memeluk agama Islam dengan jumlah 67.749 jiwa, sedangkan penduduk yang beragama Kristen berjumlah 1.222 jiwa, Katolik 4.680 jiwa, Hindhu 82 jiwa dan Budha 1 jiwa. Desa yang mempunyai jumlah penduduk beragama Kristiani paling banyak di Kecamatan Kalasan adalah Desa Purwomartani. Penduduk yang beragama Kristen sebanyak 708 jiwa sedangkan yang beragama Katolik 3.134 jiwa, sehingga jumlah penduduk Kristiani berjumlah 3.842 jiwa. Mengingat sarana PAUD sangat diperlukan di Desa Purwomartani, maka sarana pendidikan anak usia dini yang berlandaskan agama Kristen tepat untuk diselenggarakan di Purwomartani sesuai dengan rencana strategi dari Magister Pendidikan Kristen UKRIM.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dipaparkan tersebut, seperti pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, memenuhi kebutuhan sarana PAUD di Kecamatan Kalasan khususnya Desa Purwomartani dan kebutuhan

tempat praktik bagi mahasiswa UKRIM dengan didukung oleh adanya *master plan*, dapat menguatkan bahwa pengadaan sarana PAUD di Desa Purwomartani, Kalasan memang sangat diperlukan.

Sarana PAUD ini direncanakan dan akan didirikan oleh UKRIM karena sebagai salah satu tempat praktik bagi mahasiswa UKRIM. Selain itu, sarana PAUD ini berlandaskan agama Kristen juga. Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) didirikan pada tanggal 21 Juni 1982, diasuh oleh Yayasan Iman Indonesia yang disahkan akte notaris Abdul Latief, SH., nomor 182 tanggal 30 Juni 1976. Tahun 1986 mengalami perubahan akte nomor 94, tanggal 26 Mei 1986 dengan notaris Suryanto Partaningrat, SH. Sebagai pimpinan Yayasan Iman Indonesia adalah DR. Chris Marantika.⁷

Sarana tersebut termasuk di dalam *master plan* program Magister Pendidikan Kristen. M.Pd.K ini termasuk dalam salah satu fakultas di UKRIM yaitu Fakultas Agama Kristen. Walaupun sarana PAUD ini merupakan program kerja M.Pd.K, tidak menutup kemungkinan mahasiswa dari prodi PAK, Konseling Kristen dan Musik Gereja dapat ikut ambil bagian dalam pelaksanaannya.

UKRIM mempunyai visi Merealisasikan rancangan Tuhan bagi bangsa Indonesia seperti yang terkandung dalam Alkitab, yaitu pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. mensejahterakan dan membangun bangsa secara jasmani maupun rohani melalui lulusan yang bermoralkan Pancasila, berwawasan IPTEK, bersemangatkan kebangsaan dan kebudayaan. Sedangkan Misi dari UKRIM adalah :

- ✚ Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan Penelitian Ilmiah, yang sesuai dengan keadaan serta kebutuhan masyarakat.
- ✚ Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
- ✚ Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika berdasarkan Pancasila, Kebangsaan dan Kebudayaan Indonesia, yang dijiwai oleh prinsip-prinsip kebenaran Firman Allah.

⁷ <http://www.ukrimuniversity.ac.id/profil/sejarah-ukrim.html>

Sarana PAUD terletak di dalam lokasi kampus UKRIM dan menjadi tempat praktik mahasiswa. Secara tidak langsung sarana tersebut diasuh oleh UKRIM dibawah manajemen program Magister Pendidikan Kristen (M.Pd.K). Pelaksanaannya disesuaikan dengan visi dan misi UKRIM agar keduanya dapat menjadi suatu kesatuan.

Sarana PAUD di Kecamatan Kalasan diharapkan dapat tepat sasaran yakni, kebutuhan tempat praktik bagi mahasiswa UKRIM dapat terpenuhi, kesadaran akan pendidikan bagi anak usia dini meningkat sehingga dapat memajukan daerah Kecamatan Kalasan.

Kapasitas atau daya tampung sarana PAUD ini ditujukan untuk masyarakat anak usia dini di Kalasan. Namun daya tampung disesuaikan dengan standard yang tertuang dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Dalam satu kelas hanya dapat menampung 20 murid. UKRIM merencanakan akan menampung anak usia tiga sampai enam tahun. Pada rentang usia tersebut dibagi ke dalam tiga kelas yaitu kelas usia 3-4, 4-5 dan 5-6 tahun. Jumlah kelas akan disesuaikan dengan lahan yang disediakan oleh UKRIM.

Sarana PAUD ini diharapkan dapat melayani anak-anak pada usia tiga sampai enam tahun yang bertempat tinggal di Kecamatan Kalasan. Kecamatan Kalasan terdiri dari empat desa yakni, Purwomartani, Tirtomartani, Tamanmartani dan Selomartani. Saat ini sarana pendidikan bagi anak usia dini baru berjumlah 43 sekolah dan hanya mampu menampung 2.154 murid. Disisi lain, masih ada kurang lebih 1.526 anak lagi yang masih membutuhkan pendidikan.

Tabel. 1.9.

Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK per Desa Di Kecamatan Kalasan Tahun 2010

DESA	SEKOLAH	KELAS	GURU	MURID
Purwomartani	16	40	79	796
Tirtomartani	9	24	36	513
Tamanmartani	11	25	48	491
Selomartani	7	19	29	354
Kecamatan	43	108	192	2.154

Sumber : UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2011 Hal. 32

Selain itu sarana PAUD ini melayani masyarakat Kristiani yang ada di Kalasan khususnya anak umur tiga sampai enam tahun. Hal ini dikarenakan sarana PAUD ini berbasis dan berlandaskan agama Kristen. Namun tidak menutup kemungkinan sarana PAUD ini melayani anak-anak yang beragama non Kristian.

Suatu hal yang patut untuk dipikirkan adalah kualitas pendidikan pada sarana PAUD ini. Kualitas lebih diutamakan dibandingkan kuantitas atau jumlah peserta didik yang hanya bertujuan mencari keuntungan semata, sehingga jumlah peserta didik perlu dipertimbangkan agar jangan terjadi kepadatan murid. Dengan kata lain sesuai dengan fasilitas yang ada.

Singkatnya, sarana PAUD ini melayani masyarakat anak usia dini yang berada atau bertempat tinggal di Kecamatan Kalasan, untuk lebih khusus lagi diperuntukkan bagi anak-anak bergama Kristiani yang disesuaikan dengan karakteristik dari sarana PAUD di UKRIM.

Sarana PAUD Kristen di kompleks kampus UKRIM mempunyai tujuan untuk membimbing anak-anak usia dini dalam belajar dan bermain. Kegiatan utama yang akan dilakukan di sarana PAUD ini adalah proses belajar mengajar dan bermain. Pada lingkup ini dikhususkan bagi anak-anak yang masih dalam tahap bertumbuh dan berkembang yaitu usia tiga sampai enam tahun. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan rangsangan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal salah satunya melalui pendidikan.

Selain itu sarana PAUD ini juga diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk semangat bersekolah. Oleh sebab itu dalam perancangan sarana PAUD Kristen ini, perlu memperhatikan aspek lain selain belajar dan bermain, yakni rasa cinta seni budaya Nusantara. Rasa cinta seni budaya Nusantara tersebut dapat diterapkan melalui pelajaran kesenian seperti terdapatnya sanggar melukis, musik dan menari pada sarana PAUD ini nantinya.

Hal yang mendasari hidup manusia yaitu religiusitas juga ditekankan pada proses belajar dan mengajar di sarana PAUD ini. Religiusitas mengajarkan anak usia dini untuk dekat dengan Tuhan, sesama manusia dan

mahluk hidup lainnya. Dengan adanya pengajaran religiusitas, diharapkan para peserta didik mempunyai moral yang baik.

Kegiatan utama yang dilakukan di sarana PAUD ini adalah proses belajar dan bermain. Namun tidak hanya sekedar belajar dan bermain saja, selama proses tersebut juga ditanamkan rasa cinta seni budaya Nusantara dan religiusitas.

Atas dasar uraian tersebut di atas, maka di Kecamatan Kalasan perlu dibangun sebuah sarana pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dikelola oleh sebuah lembaga perguruan tinggi yakni UKRIM, berlokasi di Jalan Solo - Kalasan, dengan kapasitas atau luas 5000 m² sarana pendidikan yang melayani masyarakat anak usia dini di Purwomartani, Kalasan, sekaligus dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia dan religiusitas.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Bangunan PAUD Kristen yang akan dibangun di kompleks kampus UKRIM, nantinya diharapkan dapat mewadahi proses belajar mengajar anak usia dini dengan baik yang bertujuan untuk menanamkan kecerdasan sejak usia dini. Kecerdasan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan sukses gagalnya peserta didik belajar di sekolah. Peserta didik yang mempunyai taraf kecerdasan rendah atau di bawah normal sukar diharapkan berprestasi tinggi. Tetapi tidak ada jaminan bahwa dengan taraf kecerdasan tinggi seseorang secara otomatis akan sukses belajar di sekolah. Menurut Profesor Gardner yang telah menemukan teori kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligences*, bahwa ada banyak kecerdasan yang dimiliki setiap orang. Teori ini juga menekankan pentingnya “model” atau teladan yang sudah berhasil mengembangkan salah satu kecerdasan hingga puncak. Gardner memaparkan 8 kecerdasan yaitu kecerdasan verbal/bahasa (*linguistic intelligence*), kecerdasan logika/matematika (*logical intelligence*), kecerdasan visual/keruangan (*spatial intelligence*), kecerdasan tubuh (*bodily/kinaesthetic intelligence*), kecerdasan musik/ritmis (*music intelligence*), kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*), kecerdasan

intrapersonal (*intrapersonal intelligence*), kecerdasan natural (*naturalist intelligence*).⁸

Tabel. 1.10.
Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)⁹

KARAKTERISTIK KECERDASAN ANAK		
NO.	KECERDASAN	KARAKTERISTIK
1	Bahasa / linguistic	Berkaitan dengan kata dan kalimat serta bahasa, baik tertulis maupun lisan, menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Senang membaca buku-buku • Sering membuat lelucon, sering menceritakan cerita-cerita
2	Logika – matematika	Berkaitan dengan kemampuan berpikir secara induktif dan deduktif, pola-pola abstrak, angka dan bilangan, serta berpikir ilmiah, menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Suka menyusun kategori • Menghitung di luar kepala secara cepat • Suka menyusun, menghitung seperti angka, matematika, dan lainnya.
3	Musikal	Kecerdasan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap pola-pola suara, ritmis, dan tone, menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Senang memainkan alat musik • Senang bernyanyi untuk diri sendiri atau untuk orang lain • Senang belajar jika ada iringan musik
4	Spasial	Kecerdasan spasial menyangkut kecerdasan dalam memvisualisasikan imajinasi ke dalam kenyataan yang dapat dituangkan dalam bentuk gambar, lukisan, peta, diagram atau berbagai bentuk lainnya, menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Menonjol dalam pelajaran seni • Menggambarkan sosok orang atau bentuk hewan persis seperti aslinya • Senang bermain teka teki silang dan kegiatan visual lainnya

⁸ Sucipto, Mengembangkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) : hal 221.

⁹ Sucipto, Mengembangkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) : hal 221.

KARAKTERISTIK KECERDASAN ANAK		
NO.	KECERDASAN	KARAKTERISTIK
5	Kinestetik	Berkaitan dengan koordinasi gerakan fisik : motorik dan visual motorik yang menggunakan motor cortex untuk melakukan keseimbangan gerakan tubuh, menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Bergerak-gerak ketika sedang duduk • Terlibat dalam kegiatan fisik : olahraga, permainan, dan lain-lain • Pintar meniru gerakan, kebiasaan, dan perilaku orang lain
6	Interpersonal	Berhubungan dengan hubungan antar pribadi. Anak yang menonjol kecerdasan interpersonalnya menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Punya banyak teman • Banyak bersosialisasi di sekolah dan lingkungannya
7	Intrapribadi	Berkaitan dengan evaluasi dan refleksi diri. Anak yang menonjol kecerdasan intrapribadinya menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan sikap bebas dan memiliki kemauan yang kuat • Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahan diri sendiri • Belajar dengan baik secara sendiri • Terarah pada pencapaian tujuan
8	Naturalis	Berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penghargaan terhadap alam sekitar dan berkaitan dengan kesadaran aspek-aspek spiritual seperti kesadaran beragama dan melaksanakan ajaran agama, menunjukkan ciri-ciri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyenangi flora dan fauna • Akrab dengan hewan peliharaan • Peka terhadap bentuk-bentuk alam • Berperilaku baik • Tekun melaksanakan ibadah keagamaan • Mengagumi ciptaan Allah : bulan, bintang, makhluk hidup, dan lain-lain

Sumber : Dr. Martini Jamaris, M. Sc. Ed, 2006 : 142-146

Berdasarkan pemaparan tersebut, sarana PAUD ini diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan kecerdasan majemuk pada anak didiknya.

Tidak cukup hanya kecerdasan saja yang akan dituju, namun kreativitas anak pada usia dini juga penting untuk dipikirkan. Banyak yang dapat dilakukan untuk merangsang perkembangan kreativitas anak. Misalnya mendorong untuk senantiasa menggunakan panca inderanya : mata, telinga dan tangan.¹⁰ Pada sarana PAUD ini salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas melalui bidang kesenian dan budaya Indonesia seperti terdapatnya sanggar menari tarian daerah, melukis, musik. Hal ini merupakan salah satu bentuk untuk memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada anak-anak usia dini. Selain itu sanggar-sanggar tersebut juga digunakan sebagai sarana menumbuhkembangkan minat, dan bakat anak. Mengingat cinta budaya Indonesia pada masa ini bagi para pemuda telah memudar. Maka dari itu penting untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia yang dimulai dari periode *golden age*.

PAUD yang berada di kompleks kampus UKRIM, dalam perencanaannya berbasis agama Kristen dan mempunyai landasan filosofis yaitu Keseimbangan Iman dan Ilmu. Landasan filosofis ini diambil dari landasan UKRIM itu sendiri. Landasan Keseimbangan Iman dan Ilmu ditujukan bagi semua peserta didik maupun staf dan karyawan, sehingga dalam pelaksanaannya hal tersebut menjadi keunggulan bagi PAUD Kristen di kompleks kampus UKRIM dibandingkan dengan PAUD Kristen yang lain. Melihat pada kenyataan, jaman sekarang religiusitas pada anak-anak berkurang karena tidak ditanamkan atau diajarkan di sekolah. Pada sarana PAUD ini mempunyai landasan agama Kristen, namun dalam pelaksanaannya, pelajaran religiusitas yang akan ditekankan sehingga bersifat umum tidak memihak pada salah satu agama. Religiusitas penting untuk diperkenalkan sejak dini agar nantinya para peserta didik dapat menjadi manusia yang mempunyai moral dan akhlak yang baik.

Karakteristik sarana PAUD ini, yakni menumbuhkembangkan kecerdasan majemuk, cinta seni budaya Nusantara dan religiusitas pada peserta didiknya, sesuai dengan visi dan misi dari UKRIM, lembaga yang

¹⁰ Munandar, S.C.U, *Perkembangan Anak dan Remaja*. DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI PROYEK NORMALISASI KEHIDUPAN KAMPUS, 1979

mengasuh sarana PAUD ini. Visi dan misi tersebut adalah mensejahterakan dan membangun bangsa secara jasmani maupun rohani melalui lulusan yang bermoralkan Pancasila, berwawasan IPTEK, bersemangatkan kebangsaan dan kebudayaan.

Dapat disimpulkan bahwa sarana PAUD ini diharapkan dapat memadukan dan meningkatkan kecerdasan majemuk, cinta seni budaya Nusantara Indonesia dan religiusitas yang sesuai dengan visi misi UKRIM dalam bermain dan belajar.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana wujud sarana PAUD yang dapat memadukan dan meningkatkan kecerdasan, cinta seni budaya Nusantara dan religiusitas dalam bermain dan belajar anak melalui penataan ruang dalam dan ruang luar dengan menggunakan pendekatan teori kreativitas sebagai manifestasi jiwa yang sehat di UKRIM, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta.

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Mewujudkan sarana PAUD yang dapat memadukan dan meningkatkan kecerdasan, cinta budaya dan religiusitas dalam bermain dan belajar anak melalui penataan ruang dalam dan ruang luar dengan menggunakan pendekatan teori kreativitas sebagai manifestasi jiwa yang sehat di UKRIM, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta.

1.4.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan sarana PAUD Kristen di kampus UKRIM Yogyakarta adalah :

- ✚ Munculnya konsep desain memadukan kecerdasan, cinta seni budaya Nusantara dan religius
- ✚ Munculnya konsep desain yang dapat menerapkan teori kreativitas sebagai manifestasi jiwa yang sehat

1.5. Lingkup Studi

1.5.1. Materi Studi

✚ LINGKUP SPATIAL

Bagian-bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah ruang luar dan ruang dalam :

❖ Tata Letak Bangunan PAUD Kristen

Bangunan PAUD Kristen dan bangunan kampus saling terintegrasi tanpa mengabaikan fungsi dari masing-masing bangunan.

❖ Penataan Ruang Kelas

Penataan ruang kelas didasarkan pada aktivitas belajar dan bermain yang biasa dilakukan anak pada tahapan usia tertentu.

❖ Pengelompokan Ruang Kelas

Pengelompokan ruang kelas didasarkan pada rentang usia tertentu yaitu usia 3-4 tahun, usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun.

✚ LINGKUP TEMPORAL

Rancangan sarana PAUD ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian studi untuk jangka waktu 20 tahun.

✚ LINGKUP SUBSTANSIAL

Bagian-bagian ruang luar dan ruang dalam pada obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah bentuk, material, warna, tekstur, bukaan, pencahayaan, pengudaraan, akustika dan skala pada elemen-elemen pembatas, pengisi, pelengkap ruang yang dapat memadukan dan meningkatkan kecerdasan, cinta budaya dan religiusitas dalam bermain dan belajar anak

1.5.2. Pendekatan Studi

Sarana PAUD di kompleks kampus UKRIM mempunyai tujuan untuk membimbing anak-anak usia dini dalam belajar dan bermain. Pada lingkup ini dikhususkan bagi anak-anak yang masih dalam tahap bertumbuh dan berkembang yaitu usia tiga sampai enam tahun. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan rangsangan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal salah satunya melalui pendidikan. Karakter yang dapat membedakan PAUD ini adalah mempunyai tujuan agar peserta didiknya mempunyai kecerdasan majemuk, cinta budaya tanah air dan religius.

Selain itu sarana PAUD ini juga diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk semangat bersekolah. Oleh sebab itu dalam perancangan sarana PAUD Kristen ini, perlu memperhatikan penataan ruang dalam dan ruang luar yang dapat membantu pencapaian tujuan tersebut yaitu menciptakan dan mengembangkan kreativitas sesuai dengan teori kreativitas sebagai manifestasi jiwa yang sehat pada ruang-ruang kelas maupun ruang luar.

1.6. Metode Studi

1.6.1. Pola Prosedural

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui kajian kuratorial baik pustaka seperti buku, jurnal, majalah, atau media *online* maupun pengamatan langsung terhadap bangunan-bangunan yang sama, serupa atau yang berkaitan dengan judul.

2. Analisis

Melakukan analisis terhadap elemen-elemen perancangan arsitektural dengan menintepretasikan data dan informasi yang telah diuraikan untuk mewujudkan suasana ceria dalam bermain dan belajar melalui penataan ruang dalam dan ruang luar dengan

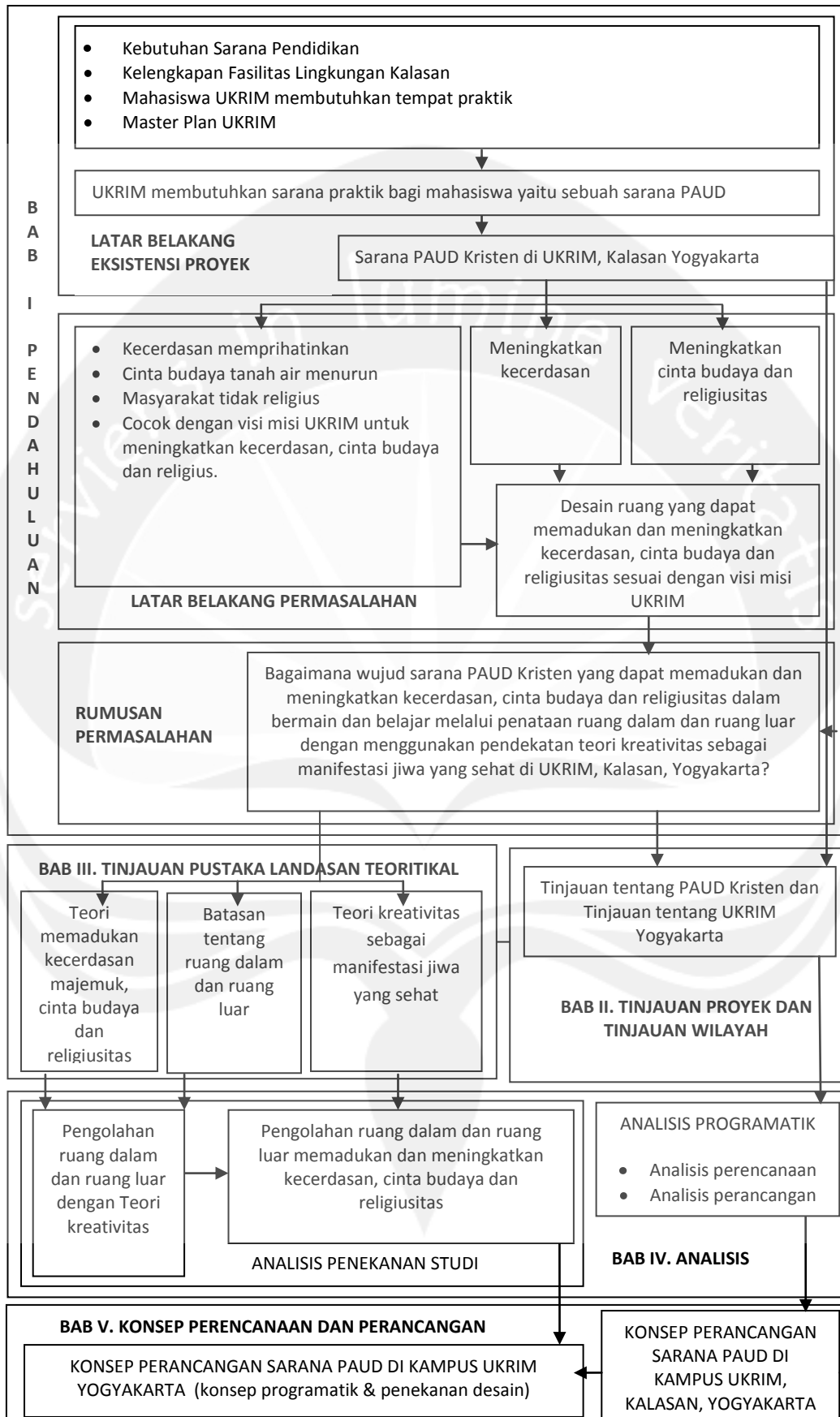
menggunakan pendekatan perilaku anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangannya.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan menjadi satu kesatuan landasan konseptual sarana Pendidikan Anak Usia Dini di kampus UKRIM.



1.6.2. Tata Langkah



1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN MASTER PLAN UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL (UKRIM)

Berisi tentang, penjelasan umum seperti pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), fungsi, tujuan, standard-standard PAUD, studi kasus sarana PAUD dan pembahasan mengenai tinjauan wilayah UKRIM, program kerja, lokasi UKRIM

BAB III : STUDI PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Berisi tentang tinjauan perilaku anak seperti definisi perilaku anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, pengelompokan umur, standard tingkat pencapaian anak, kecerdasan majemuk, cinta seni budaya Nusantara, religiusitas pada anak, teori kreativitas sebagai manifestasi jiwa yang sehat serta penjabaran mengenai teori arsitektural dan non arsitektural yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis meliputi pembahasan tinjauan ruang dalam dan ruang luar yang berhubungan dengan rumusan permasalahan.

BAB IV : ANALISIS

Berisi analisis dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses menentukan konsep perancangan bangunan sarana PAUD di UKRIM, seperti analisis pelaku, kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, penerapan kecerdasan majemuk, cinta seni buday Nusantara, religiusitas pendekatan teori kreativitas sebagai manifestasi jiwa yang sehat dalam bangunan PAUD, analisis site dan zoning, analisis struktur dan analisis utilitas.

BAB V : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep perencanaan dan perancangan mengenai sarana PAUD di kampus UKRIM Yogyakarta.

